

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCREAMBLE*
DENGAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI PADA MAS
AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan



SKRIPSI

Disusun oleh:

Lina Mawarni Harahap
NPM: 1302070189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **LINA MAWARNI HARAHAHAP**
Tempat/ Tgl. Lahir : Pulo Jantan, 18 April 1995
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1302070189
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Gg. Pisang Pasar VII Tembung
Telp/Hp: 0823-6400-2779

Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,




LINA MAWARNI HARAHAHAP



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lina Mawarni Harahap
N.P.M : 1302070189
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* dengan Strategi *Information Search* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI pada MAS Al Washliyah 22 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

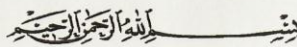


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lina Mawarni Harahap
N.P.M : 1302070189
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* dengan Strategi *Information Search* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2018-2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

3.

ABSTRAK

Lina Mawarni Hrahap, NPM 1302070189. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* dengan strategi *Information Search* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada MAS AL-WASHLIYAH 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2018/2019

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 MAS AL-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 setelah menerapkan model pembelajaran *Scramble* di MAS AL-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 1 yang keseluruhannya berjumlah 38 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes untuk melihat hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui tes dan observasi dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada tes awal (pre test) persentase siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa yaitu 21,21% dengan jumlah siswa 38 orang, kemudian setelah dilakukan post test siklus I peningkatan menjadi 82,82% dengan jumlah siswa 38 orang, sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan yaitu 6 orang siswa yaitu 18,18% dengan jumlah 38 orang siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di MAS AL-Washliyah 22 Tembung dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* Tahun Pembelajaran 2017/2018 diterima”.

Dari data ini, dapat dilihat bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan secara signifikan dan ketuntasan belajar siswa tercapai.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Scramble*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan didunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DENGAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca tentunya demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memeberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari awal sampai selesai penulisan skripsi, penulis banyak menerima bimbingan moral hingga material dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa buat ayahanda tercinta **JAINAL HRP** dan Ibunda tercinta **RUSMIDAR NST** yang mana telah membantu penulis baik bantuan moral maupun material serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Faisal Rahman D,S.E ,M.Si** selaku sekertaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
6. Keluarga besar tercinta yaitu adik kandung saya **Rosman Hakim Harahap** dan **Rosa Linda Harahap** serta saudara sepupu kerabat semuanya yang telah

memberikan dukungan moral maupun material dan doa kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada teman-teman terdekat saya ,serta seluruh teman-teman AKUNTANSI C (pagi) dan seluruh teman-teman PPL YAYASAN NURUL ISLAM HALAT yang selalu menjadi motivator dan saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada ALLAH SWT.Akhirnya dengan menyerahkan diri senantiasa memohon perlindungan dari Allah Swt yang telah mengizinkan hambanya untuk menyelesaikan studi sarjana sastra I ini, Aamiin ya Robbal Alamin.

Medan, Februari 2017

Penulis

LINA MAWARNI HARAHAHAP

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Model Pembelajaran.....	6
2. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	9
3. Strategi <i>Information Search</i>	12
4. Hasil Belajar Akuntansi	13
5. Pokok Bahasan Jurnal Umum	17
B. Kerangka Konseptual.....	23

C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Devenisi Oprasional Variabel	28
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrument Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data Awal Penelitian	44
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	47
3. Deskripsi Hasil Penelitian Sikus II.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Nilai Siswa	2
Tabel 2.1 Contoh Lembar Kerja Siswa	11
Tabel 2.2 Contoh Tabel Buku Jurnal	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Langkah-Langkah Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Tabel 3.3 Lay Out Instrument Tes Pre Test	35
Tabel 3.4 Lay Out Instrument tes Post Test.....	36
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Akuntansi Pre Test	45
Table 4.2 Tingkat Ketuntasan Siswa Pre Test	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru Siklus I.....	49
Table 4.4 Hasil Observasi Aktif Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	50
Taeb14.5 Hasil Observasi Keberanian Bertanya dan Berpendapat Siklus I.....	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Mampu Membaca Bentuk Soal Siklus I.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Melakukan Latihan Berulang-Ulang Siklus I.....	52
Tabel 4.8 Hasil Observasi Mengerjakan Tugas Dari Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.9 Hasil Observasi Melakukan Perbaikan Atas Kesalahan Siklus I.....	53
Tabel 4.10 Hasil Observasi Minat dan Kedisiplinan Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.11 Hasil Belajar Akuntansi Post Test Siklus I.....	55
Tabel 4.12 Tingkat Ketuntasan Siswa Post Test Silus I.....	56
Tabel 4.13 Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru Siklus II.....	59

Table 4.14 Hasil Observasi Aktif Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	60
Taembl 4.15 Hasil Observasi Keberanian Bertanya dan Berpendapat Siklus II.	60
Tabel 4.16 Hasil Observasi Mampu Membaca Bentuk Soal Siklus II.....	61
Tabel 4.17 Hasil Observasi Melakukan Latihan Berulang-Ulang Siklus II.....	62
Tabel 4.18 Hasil Observasi Mengerjakan Tugas Dari Guru Siklus II	62
Tabel 4.19 Hasil Observasi Melakukan Perbaikan Kesalahan Siklus II.....	63
Tabel 4.20 Hasil Observasi Minat dan Kedisiplinan Siswa Siklus II	64
Tabel 4.21 Hasil Belajar Akuntansi Post Test Siklus II.....	65
Tabel 4.22 Tingkat Ketuntasan Siswa Post Test Silus II	65
Tabel 4.23 Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Debet dan Kredit.....	21
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pre Test.....	46
Gambar 4.3 Gambar Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	56
Gambar 4.4 Gambar Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	66

LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
Lampiran 5	Soal Pre Test
Lampiran 6	Kunci Jawaban Pre Test
Lampiran 7	Soal Post Test Siklus I
Lampiran 8	Kunci Jawaban Post Test Siklus I
Lampiran 9	Soal Post Test Siklus II
Lampiran 10	Kunci Jawaban Post Test Siklus II
Lampiran 11	Total Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Lampiran 12	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pre Test
Lampiran 13	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Post Tes Siklus I
Lampiran 14	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Post Tes Siklus II
Lampiran 15	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I
Lampiran 16	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II
Lampiran 17	Form K-1
Lampiran 18	Form K-2
Lampiran 19	Form K-3
Lampiran 20	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 21	Surat Keterangan

Lampiran 22	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 23	Surat Pernyataan
Lampiran 23	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 24	Surat Balasan Riset
Lampiran 25	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 26	Surat Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia di era global seperti saat ini menjadi kebutuhan yang amat menentukan bagi masa depan seseorang dalam kehidupannya, yang menuntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih serta mengharuskan seseorang menguasai dan memahami berbagai disiplin ilmu agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Kemampuan berpikir yang diperlukan pada era globalisasi adalah terkait proses berpikir yang melibatkan berpikir konkret (faktual) hingga berpikir abstrak tingkat tinggi yang dikenal dengan metakognisi (Philips, 2008, h. 2).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar-mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan

terencana. Dengan adanya perencanaan pengajaran yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran.

Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu sosial yang lain karena didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Sebagai salah satu mata pelajaran, akuntansi selalu mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik dari guru, kepala sekolah, orang tua murid, dan berbagai kalangan yang terikat.

Hal ini disebabkan kurang menggembirakannya prestasi belajar akuntansi di sekolah. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran akuntansi juga ditemukan keragaman masalah diant¹nya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran belum terlihat, para siswa jarang mengajukan pertanyaan, kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, serta kurangnya bahan ajar yang dimiliki siswa. Selama ini proses belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional, umumnya guru lebih mendominasi proses belajar mengajar sehingga pembelajaran cenderung monoton yang menyebabkan siswa merasa jenuh. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi malas belajar dan siswa menjadi pasif. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akuntansi guru hendaknya lebih memilih variasi pendekatan, strategi, metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar-mengajar, cara siswa mengikuti kegiatan belajar-mengajar dan hasilnya akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa hasil

belajar siswa banyak yang kurang memuaskan dan banyak nilai siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, ini dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar terutama program pendidikan akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi pada kelas XI MAS AL – Washliyah 22 Tembung, disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di kelas tersebut masih menghadapi masalah yang perlu diselesaikan, salah satunya adalah belum optimalnya proses belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran akuntansi sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi siswa MAS AL-Washliyah 22 Tembung sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MAS AI – WASHLIYAH 22 TEMBUNG
Tahun Pembelajaran 2017/2018

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	≥ 75	17	45%
2	< 75	21	55%
Jumlah		38	100%

Sumber : Daftar Nilai UTS Kelas XI Akuntansi

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Kondisi seperti rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AK MAS AI-Washliyah 22 Tembung, peneliti menduga disebabkan tidak optimalnya metode pengajaran yang diaplikasikan. Guru cenderung menggunakan metode yang itu-itu saja atau satu arah tanpa memperhatikan kebutuhan dan keadaan siswa didalam kelas. Metode ini membuat suasana belajar menjadi monoton dan menyebabkan siswa lebih cepat jenuh dan pasif. Pada akhirnya siswa menjadi tidak tertarik untuk belajar, kondisi inilah yang dapat menyebabkan rendah nya hasil belajar siswa.

Joyce (Miftahul 2014:73) menyatakan bahwa model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain, materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa belajar serta guru mengajar dan hal ini merupakan salah satu tuntutan dalam dunia pendidikan. Menurut Djaali (2009, h. 98) “Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam dan dari luar diri. Faktor dari dalam diri diantaranya kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor dari luar diri diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar”.

Salah satu tolak ukur bagi guru untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa serta proses belajar adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran akuntansi yang diberikan guru itu berbeda-beda, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih meningkatkan cara belajar yang mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta merangsang siswa untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan mengenai konsep akuntansi baik secara lisan maupun tertulis agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Di samping itu siswa pun memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan adanya perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Cara belajar mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat siswa adalah

dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengutamakan siswa lebih aktif di kelas dibandingkan dengan guru. Sanjaya, W (2012, h. 102) menyatakan: “Jika pembelajaran lebih terpusat pada guru, maka siswa hanya akan mendapatkan hafalan bukanlah pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran. Namun dengan pembelajaran terpusat pada siswa, maka siswa akan menemukan pemahamannya sendiri dengan berbagai strategi yang mereka ciptakan. Hal demikian akan menuntut kemampuan siswa agar lebih bisa berpikir logis, kritis, dan kreatif”.

Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih mendiskusikan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan bahan ajar yang sesuai. Salah satu bentuk model pembelajaran inovatif adalah pembelajaran kooperatif atau disebut dengan gotong-royong.

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya 2006:239). Dalam pembelajaran kooperatif semua anggota kelompok dalam di motivasi untuk menunjukkan aktifitasnya. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya *screamble* dengan *strategi information search*. Model pembelajaran *screamble* dengan *strategi information search* di mana model pembelajaran ini di lakukan secara berkelompok oleh siswa dengan mencocokkan beberapa kartu yg berisi prtanyaan yg di ajukan kepada kelompok lain sehingga untuk mendapatkan

jawabannya mereka harus berusaha sendiri mencari informasi untuk jawaban tersebut. Model pembelajaran ini dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosial yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif.

Salah satu alternative untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Berdasarkan uraian di atas maka model pembelajaran *screamble* dengan *strategi information search* dapat digunakan pada pembelajaran akuntansi untuk memupuk kemampuan dan kerjasama siswa dalam belajar akuntansi, sehingga penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *screamble* dengan *strategi information search* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MAS AL Washliyah 22 Tembung T.P 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik lebih cenderung pasif dan individualis dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi. Hal ini terlihat ketika pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum berani bertanya dan malu mengungkapkan pendapat.

3. Hasil belajar Akuntansi siswa MAS AL Washliyah 22 Tembung yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas, penelitian ini batasi pada pengaruh model pembelajaran *Sreamble* dengan *strategi information search* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS AL Washliyah 22 Tembung pada pokok bahasan jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di MAS AL-Washliyah 22 Tembung sebelum diterapkannya strategi *information search*?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Information Seacrh* terhadap hasil belajar siswa Akuntansi di MAS AL-Washliyah 22 Tembung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Screable* dengan strategi *information search* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di MAS AL-Washliyah 22Tembung.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Screamble dengan strategi Information Search terhadap hasil belajar siswa Akuntansi di MAS AL-Washliyah 22 tembung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru mata pelajaran

Dengan penerapan strategi *information search* ini diharapkan dapat dijadikan wacana dan juga wawasan tentang pengembangan strategi pembelajaran IPS yang dapat lebih mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi *information search* ini siswa dapat berfikir lebih kritis dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas yaitu dengan kegiatan mencari informasi untuk menemukan jawaban dari objek pembelajaran yang harus diselesaikan melalui sumber belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan teman-teman seprofesi guru.
 - b. Dapat dijadikan dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan
4. Bagi peneliti
- Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa dan guru sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Slavin (dalam Tukiran,dkk. 2015:55) mengemukakan, “*In cooperatif learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher.*” Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sanjaya (dalam Rusman. 2014:203) *Cooperative Learning* merupakan kegiatan belajar berkelompok. Model pembelajaran berkelompok adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan

Menurut pendapat Lie,A.,(dalam Tukiran. 2015:56) bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperatif learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperatif learning* dengan benar-benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.

Menurut Slavin (dalam Tukiran. 2015:57) ada enam tipologi pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Tujuan kelompok, bahwa kebanyakan metode pembelajaran kooperatif menggunakan beberapa bentuk tujuan kelompok. Dalam metode pembelajaran tim siswa, ini bisa berupa sertifikat atau rekognisi lainnya yang diberikan kepada tim yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Tanggung jawab individu, yang dilaksanakan dengan dua cara. Pertama, dengan menjumlah skor kelompok atau nilai rata-rata individu atau penilaian lainnya, seperti dalam model pembelajaran siswa. Kedua, merupakan spesialisasi tugas. Cara kedua ini diberi tanggung jawab khusus untuk sebagian tugas kelompok.
3. Kesempatan sukses yang sama, yang merupakan karakteristik unik metode pembelajaran tim siswa, yakni penggunaan skor yang memastikan semua siswa mendapatkan hak yang sama untuk berkontribusi dalam timnya.
4. Kompetisi tim, sebagai sarana untuk motivasi siswa dan kerja sama dengan anggota timnya.
5. Spesialisasi tugas, tugas untuk melaksanakan sub tugas terhadap masing-masing anggota kelompok.
6. Adaptasi terhadap kebutuhan kelompok, metode ini akan mempercepat langkah kelompok.

Menurut Lie, A (dalam Tukiran. 2015:58) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperatif learning*. Untuk mencapai hasil yang

maksimal, 5 unsur model pembelajaran gotong-royong harus diterapkan, yang meliputi :

1. Saling ketergantungan positif, artinya bahwa keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya.
2. Tanggung jawab perseorangan, artinya setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.
3. Tatap muka, maksudnya bahwa setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi.
4. Komunikasi antar anggota, artinya agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi.
5. Evaluasi proses kelompok, mengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya adalah dapat bekerja sama lebih efektif.

2. Model Pembelajaran *Screamble*

2.1. Pengertian Model Pembelajaran *Screamble*

Screamble istilah *screamble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Metode *screamble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.

Sedangkan Soeparno (1988:60) berpendapat bahwa metode *Screamble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa

merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan.

Model pembelajaran ini termasuk kedalam pembelajaran kooperatif. Menurut Ngalimun (2015:230) ” Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu menkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Melalui pembelajaran kooperatif metode screamble ini ,siswa dilatih untuk lebih berkreasi menyusun kata kalimat atau wacana yang acak susunan nya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.

2.2.Langkah langkah model pembelajaran *Sreamble*

1. Guru harus memilih terlebih dahulu ,atau menentukan model mana yang akan dipakai dalam pembelajaran.Screamble kata cocok untuk membantu siswa mengingat istilah sulit.Sceamble kalimat cocok untuk membantu siswa menemukan struktur penyusunan kalimat seperti dala bahasa inggris atau indonesia.Scerambel wacana cocok untuk membangun pemahaman secara aplikatif apa yang dapat siswa kemukakan tentang tema pembelajaran.Pemilihan model screamble awal ini penting untuk selanjutnya guru menyusun soal sesuai dengan model pilihan.
2. Guru harus memahami betul apa saja istilah atau kata yang dianggap sulit bagi siswa dalam sebuah mata pelajaran.kata kata itulah yang nantinya memerlukan penguatan yang diwujudkan dalam bentuk soal.
3. Sebelum menjalankan aksi peberapan model pembelajran Screamble,guru harus memberikan pemahaman kepada siswa tentang model belajar yang

akan diterapkan. Hal ini berfungsi agar siswa memiliki panduan sejak awal dan dapat memahami luaran yang ingin dicapai oleh guru, yaitu guru ingin membantu siswa dalam memahami istilah sulit dalam mata pelajaran.

4. Untuk membangun kekompakan dan kebersamaan, model pembelajaran ini dapat dilakukan secara berkelompok. Kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.
5. Selama proses berjalan guru dapat memberikan clue tambahan jika siswa mengalami kebuntuan dalam berpikir
6. Khusus model *screamble* wacana, siswa dipersilahkan untuk menunjukkan gagasan yang dimiliki berupa tulis atau lisan.

2.3. Kelebihan Model Pembelajaran *Screamble*

Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *screamble* antara lain:

1. Dalam model pembelajaran *screamble*, tidak ada siswa atau anggota kelompok yang pasif atau ahanya diam, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya. Setiap anggota kelompok diharuskan untuk mengetahui segala hal yang dikerjakan di dalam kelompoknya, mengetahui bahwa semua anggota memiliki tujuan yang sama, membagi tugas dan juga tanggung jawab yang sama diantara anggotanya, semua anggota akan dikenai evaluasi, setiap anggota juga harus siap menjadi pemimpin dan dapat berbagi dalam belajar bersama sama.

2. Model pembelajaran screamble membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berfikir ,mempelajari materi secara lebih santai dan tanpa tekanan karena model pembelajaran screamble memungkinkan siswa belajar sambil bermain.
3. Model pembelajaran screamble dapat menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya.
4. Materi yang diberikan menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa.
5. Model pembelajaran screamble juga mendorong siswa lebih kompetitif dan semangat untuk maju.

2.4. Kelemahan Model Pembelajaran Screamble

Model pembelajaran screamble memiliki kelemahan atau kekurangan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ini sulit dalam hal perencanaannya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
2. Memerlukan waktu yang panjang dalam pengimplementasiannya, sehingga guru susah menyesuaikan waktu yang sudah ditetapkan.
3. Model pembelajaran ini sulit diimplementasikan apabila kriteria masih ditentukan oleh kemampuan siswa.
4. Karena menggunakan metode permainan, model pembelajaran ini sering menimbulkan kegaduhan yang bisa mengganggu kelas.

3.Strategi *Information Search*

3.1.Pengertian Strategi *Information search*

Strategi *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.

Strategi *information search* dalam bahasa Indonesianya adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban. Strategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik.¹³ Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban.

Indikasi strategi ini memiliki peran positif yaitu bahwa strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan siswa aktif mencari dengan giat jawaban yang diinginkan. Jelasnya guru memberi sebuah permasalahan tertentu dan memberikan pendekatan makna pada mereka (siswa) kemudian meninggalkan jawaban dan putusan terakhir kepada mereka. 14 Strategi *information search* termasuk atau merupakan bagian dari pembelajaran inkuiri. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.¹⁵ Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan pembelajaran aktif

adalah dengan memberikan tugas-tugas belajar yang dikerjakan dalam tim- tim kecil. Seringkali para siswa dapat lebih banyak belajar dengan cara ini dibandingkan jika Anda (guru/pendidik) mengajarkannya di depan kelas. Dorongan dari teman-teman dan keragaman cara pandang, pengetahuan dan keterampilan juga membantu pembelajaran berkelompok sebagai bagian yang bermanfaat dalam pelatihan yang aktif.

3.2. Langkah-langkah Strategi *Information Search*

Menurut Silberman (2007:152-153) Langkah – langkah Strategi Information Search adalah sebagai berikut:

1. Buatlah kelompok pertanyaan yang bisa dijawab dengan cara mencari informasi yang dapat dijumpai di sumber materi yang telah anda buat untuk siswa. Sumber informasi ini mencakup: selebaran, dokumen, buku teks, internet, buku panduan, barang hasil karya manusia.
2. Berilah pertanyaan tentang topik.
3. Biarkan siswa mencari informasi dalam tim kecil. Persaingan sehat bisa membantu untuk mendorong partisipasi.
4. Tinjau kembali jawaban selagi di kelas. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan kelas.

Catatan:

1. Dalam pembentukan kelompok usahakan bersifat heterogen.
2. Perlu cek dan recek untuk memastikan tiap kelompok siswa mengerjakan tugas sendiri, tidak ada duplikasi ataupun kecurangan lainnya.
3. Cek dan recek ini juga penting untuk memastikan akuntabilitas individual, jangan sampai tugas mencari informasi hanya dikerjakan oleh salah seorang anggota kelompok, sedangkan anggota lainnya relatif pasif.
4. Buatlah pertanyaan yang memaksa siswa untuk menyimpulkan jawaban dari sumber referensi yang ada, dari pada menggunakan pertanyaan yang bisa langsung dijawab dengan pencarian.
5. pertanyaan juga dapat diganti dengan pemecahan suatu kasus agar lebih menantang dan menarik perhatian siswa.
6. Strategi ini juga dapat digunakan secara individual.

3.3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Information Search*.

Kelebihan dari Strategi *Information Search* adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi.
2. Melatih ketanggapan siswa dalam melihat kasus atau realita yang ada.
3. Melatih kekompakan dan kepedulian sosial siswa .
4. Meningkatkan kekreatifan siswa.
5. Melatih siswa untuk berkompetisi.

Kelemahan dari Strategi *Information Search* adalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit menemukan jawaban berdasarkan informasi yang diterima.
2. Membutuhkan waktu lama dalam penerapannya ,jika pertanyaan yang diajukan terlalu sulit sekaligus kurangnya informasi yang diperoleh siswa.
3. Tidak dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan untuk efektifitasnya.

4. Hasil Belajar

(Slameto 2010:2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Menurut Gagne (dalam Purwanto 2009 : 42) “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.

Menurut Winkel (dalam Purwanto 2009 : 45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Purwanto (2009 : 54) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar siswa.

Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor lingkungan sekolah
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
 - d. Faktor kelompok.
3. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
4. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
5. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

5. Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal Umum

Transaksi yang terjadi dalam perusahaan dianalisis untuk menentukan akun apa yang terlibat, berapa besarnya penambahan dan pengurangan yang terjadi. Jurnal adalah buku(pertama) untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) ke dalam kelompok akun debit dan kredit.

Menurut Rudianto (2012:71) “Pengertian jurnal atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.”

Jurnal Umum adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut.

Mencatat transaksi kedalam buku jurnal disebut dengan menjurnal, proses untuk membuat jurnal disebut penjurnalan, sedangkan nama akun dan jumlah rupiah untuk suatu jurnal dinamakan ayat jurnal. Kegiatan menjurnal ini bertujuan untuk mempermudah penelusuran apabila terjadi kesalahan ketika menganalisis terjadinya suatu transaksi. Penjurnalan atau pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah tahap kedua dalam siklus akuntansi setelah melakukan analisa terhadap bukti transaksi.

b. Fungsi jurnal

Dari penjelasan diatas, jurnal mempunyai beberapa fungsi menurut Firdaus (2005:89) adalah :

1. Fungsi Histori

Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian

2. Fungsi Mencatat

Jurnal akan mencatat semua transaksi dan kejadian didalam perusahaan.

3. Fungsi Analisis

Analisis dalam jurnal akan menghasilkan berapa debet dan berapa kredit.

4. Fungsi Intruksi

Jurnal memerintahkan pencatatan debet dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

5. Fungsi Informatif

Jurnal memberi keterangan tentang kegiatan perusahaan sehari-hari.

c. Kegunaan Jurnal Umum

Jurnal berguna untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar, dan mengontrol keseimbangan jumlah debet dan jumlah kredit. Menurut Firdaus (2005:89) jurnal berguna untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar, dan mengontrol keseimbangan jumlah debet dan jumlah kredit.

Tabel 2.1
Bentuk jurnal umum

Tgl	No	Akun	Ref	Debet	Kredit
(a)	bukti	keterangan	(d)	(e)	(f)
	(b)	(c)			

Keterangan :

- a) Kolom tanggal, Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun dari setiap transaksi.
- b) Kolom nomor bukti, Kolom ini diisi dengan nomor bukti transaksi yang merupakan dasar pencatatan.
- c) Kolom akun/keterangan, Kolom ini diisi dengan nama akun dari setiap transaksi yang didebet maupun dikredit disertai dengan keterangan singkat dari transaksi tersebut.
- d) Kolom referensi (ref), Kolom ini diisi dengan nomor kode akun/perkiraan yang didebet maupun dikredit.
- e) Kolom debet, Kolom ini diisi jumlah yang seharusnya didebet.
- f) Kolom kredit, Kolom ini diisi dengan jumlah yang seharusnya dikredit.
- g) Kolom halaman, Setiap halaman jurnal diberi nomor urut yang akan digunakan untuk referensi (acuan) dalam memindah bukuan ke buku besar.

d. Langkah-langkah dalam menjurnal :

Langkah-langkah dalam menjurnal adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom tanggal
2. Tentukan akun-akun yang didebit dan dikredit
3. Tuliskah nama akun yang didebet pada kolom nama akun atau keterangan
4. Dibawah nama akun yang didebit, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom nama akun atau keterangan. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang di debit
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebit maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis di kolom debit dan di kolom kredit sama
7. Tentukan nomor dari setiap akun yang anda bubuhkan di kolom keterangan dan letakkan nomor akun di kolom referensi

Pedoman menjurnal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Pedoman menjurnal

Akun	Debit	kredit
Aset	+	-
Kewajiban	-	+

Ekuitas	-	+
Pendapatan	-	+
Beban	+	-
Deviden	+	-

Rahman, Pura. 2012. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta : Erlangga

Contoh Soal :

Pada tahun 2015 Tn Rafi mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dibidang jasa perawatan perbaikan berbagai peralatan elektronik, perusahaan ini diberi nama PT MAJU BERSAMA yang beroperasi diwilayah Bali. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan april 2015 :

1. Pada tanggal 1 April 2015, PT MAJU BERSAMA menyetorkan uang sebesar Rp.250.000.000 sebagai setoran modal awal dari Rafi selaku pemilik perusahaan ke kas perusahaan
2. Pada tanggal 6 April 2015, menyerahkan sebuah bangunan ruko beserta tanahnya masing-masing seharga Rp.250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal tambahan.
3. Pada tanggal 10 April 2015, PT MAJU BERSAMA mendapat pesanan jasa untuk memperbaiki 21 unit computer dan printer dari PT Duta Niagara, dengan uang perbaikan sebesar Rp.21.000.000 dibayar secara tunai
4. Pada tanggal 21 April 2015, PT MAJU BERSAMA membeli peralatan dari toko SEBELAH sebesar Rp.8.000.000 secara kredit
5. Pada tanggal 22 April 2015, PT MAJU BERSAMA membayar beban listrik sebesar Rp.1.000.000 secara tunai

6. Pada tanggal 30 April 2012, dibagi deviden kepada pemilik saham sebesar Rp 3.500.000

Jawaban soal dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3
Jawaban jurnal umum

tanggal		Keterangan	referensi	debit	Kredit
2015	1	Kas	111	Rp.250.000.000	
		Modal	311		Rp.250.000.000
april	6	Bangunan	122	Rp.250.000.000	
		Tanah	123	Rp.200.000.000	
		Modal	311		Rp.450.000.000
	10	Kas	111	Rp.21.000.000	
		Pendapatan	112		Rp.21.000.000
	21	Peralatan	121	Rp.8.000.000	
		Utang usaha	211		Rp.8.000.000
	22	Beban listrik	511	Rp.1.000.000	
		Kas	111		Rp.1.000.000
	23	Deviden	312	Rp.3.500.000	
		Kas	111		Rp.3.500.000
Jumlah				Rp.733.500.000	Rp.733.500.000

B. Kerangka Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar yang dapat diukur melalui tes yang hasilnya berupa angka atau huruf.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya guru mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi pasif.

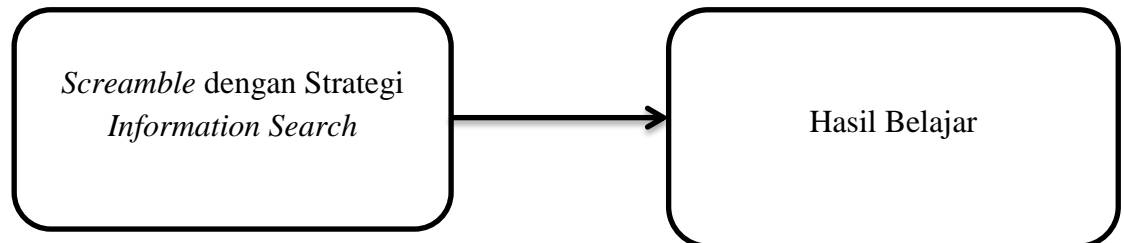
Model pembelajaran yang menumbuhkan suasana belajar yang tidak pasif salah satunya model pembelajaran *Screamble* dengan strategi Information Search dengan kata lain siswa belajar dalam kelompok tidak seperti dalam pembelajaran konvensional, bahwa siswa belajar secara individu. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa seorang siswa tidak hanya belajar dari dirinya sendiri, melainkan juga belajar dari diri orang lain.

Pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Information Search* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, para siswa bekerja dalam satu tim. Pembelajaran kooperatif dalam tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin. Saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan selalu memberi dorongan untuk maju.

Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh model pembelajaran *Screamble* dengan strategi *Information Search* untuk menghasilkan hasil belajar akuntansi.

Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Paradigma penelitian



C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2013:110) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul . Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Screamble* dengan *Strategi Information Search* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI MAS AL-Washliyah 22 tembung T.P 2017/2018”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MAS AL-Washliyah 22 tembung yang berjumlah.

Tabel 3.2
Jumlah populasi

Kelas	Jumlah siswa
XI AK-1	38
XI AK-2	40
XI AK-3	32
Jumlah	110 Siswa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 1 MAS AL-Washliyah 22 tembung yang berjumlah 38 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*/sampel bertujuan, dikarenakan hasil belajar kelas XI Akuntansi 1 lebih rendah dari pada XI Akuntansi 2 dan 3, dan siswa di kelas Akuntansi 1 cenderung lebih pasif dalam setiap proses pembelajaran Akuntansi. *Purposive sampling* “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain *purposive sampling* diartikan dengan sampling secara sengaja, dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu”

Adapun syarat-syarat menentukan sampel pada *purposive sampling* adalah :

- a. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan yang tepat dipercaya.

- b. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, dimana semua hal tersebut merupakan ciri-ciri pokok populasi dari sampel yang akan diambil
- c. Subjek yang akan digunakan sebagai sampel, harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi keseluruhan sampel tersebut.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (X1) : Model Pembelajaran *Screamble* Dengan Strategi *Informatin search*
2. Variabel bebas (Y) : Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 MAS AL-Washliyah 22 Tembung

D. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Information Search* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan taraf kemampuan yang berbeda-beda, golongan dan taraf hidup yang berbeda-beda. Melebur menjadi satu untuk mencapai satu tujuan pembelajaran dengan persaingan antar kelompok yang lain. Model pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Informatin Search* ini

lebih berpatokan terhadap murid, guru hanya sebagai fasilitator semata. Jadi penekanan materi lebih ditekankan dalam model pembelajaran ini.

Adapun langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Information Search* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan materi awal seputar Jurnal umum. Kemudian guru menerangkan materi awal seputar Jurnal umum.
- b. Guru memberikan tes awal (Pre Test) kepada siswa seputar jurnal umum, test awal bertujuan mengetahui taraf kemampuan siswa untuk memudahkan guru mengetahui mana siswa yang memiliki kemampuan lebih, sedang dan kurang.
- c. Setelah guru memberikan test awal, kemudian guru membagi kelas dalam beberapa kelompok masing-masing 4-5 orang dalam satu kelompok dengan acuan taraf kemampuan yang telah guru peroleh dari hasil test awal. Jadi, dalam masing-masing kelompok terdapat siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar.
- d. Guru memberikan lembar kerja beserta jawabannya yang sudah di acak susunannya.
- e. Kemudian, guru memberikan materi seputar jurnal umum untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, dengan menggunakan Strategi *Information Search* dimana siswa harus mencari jawaban tersebut melalui media seperti buku paket , selebaran,dokumen,buku teks,internet,buku panduan,barang hasil karya manusia.

- f. Kemudian, guru menyuruh perwakilan dari masing-masing 3 kelompok paling cepat, dengan cara menunjuk siswa yang memiliki taraf kemampuan kurang untuk mengerjakan hasil tugas kelompok mereka kedepan.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi untuk materi jurnal umum. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui *pre-test* (sebelum dilakukan tindakan) dan *post-test* (setelah dilakukan tindakan).

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Karena penelitian itu masih sangat luas penerapannya maka penulis spesifikasikan jenis penelitian lapangannya, yaitu penelitian *survey*. Penelitian *survey* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, dan sebagainya. Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif yaitu pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis. Angka-angka disini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan masalah model kualitatif. Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikkan data kualitatif sebagai pendukung data.

F. Jenis Data

Jenis data adalah suatu hal yang diperoleh dari lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah ,atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui .Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang dibentuk angka statistik .Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah:

1. Jumlah siswa.
2. Hasil angket.
3. Hasil test.

b. Data Kualitatif.

Adalah data yang tidak berbentuk angka statistik.Dta ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian.dalam penelitian ini yang dta kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

G. Metode Pengumpulan Data.

1. Metode Angket.

Angket adalah sebuah metode di mana di dalamnya sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,atau hal-hal yang ia ketahui ,sedngkn dalam hal metode angket ini ,penulis menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup .Responden tinggal memilih

jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui .

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap penerapan model *Screamble* dengan Strategi *Information Search* dalam pembelajaran Akuntansi materi jurnal umum di kelas AK-1 MAS AL-Washliyah 22 tembung.

2. Metode tes

Adalah serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan ,pengetahuan intelegensi ,kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka .

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Screamble* dengan Strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAS AL-Washliyah 22 Tembung.Data test diperoleh dari *post-test*.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk subjektif berbentuk uraian yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*Pre-test*) dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-test*). Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang

terdiri dari ranah Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), dan Penerapan (C3) yang terdiri atas 30 soal yang diuji validitasnya dikelas XI AK 1 MAS AL Washliyah 22 Tembung. Dari 30 soal tersebut yang dinyatakan valid hanya 20 soal. Selanjutnya tes yang valid dibagi atas dua bagian yaitu 10 soal pada *pre-test* dan 10 soal pada *post-test*. Adapun penyusunan Lay Out Test tertulis untuk pre test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Lay Out TesT

No	Materi pembelajaran	Tingkat kognitif		Jumlah	Sumber
		C1	C2		
1	Pengertian jurnal bentuk dan fungsinya	5	5	10	Rudianto. PENGANTAR AKUNTANSI. 2012. ERLANGGA
Jumlah		5	5	10	

Keterangan :

C1= Pengetahuan

C2 = Pemahaman

7.	Apakah kamu berminat mengikuti pelajaran selanjutnya seperti belajar yang telah kamu ikuti pada materi jurnal umum ?		
8.	Apakah kamu merasakan perbedaan antara pembelajaran menggunakan screamble dengan strategi information search dengan pembelajaran konvensional ?		
9.	Apakah model pembelajaran screamble ini dapat membuat kamu bersemangat dan tidak bosan pada saat proses belajar berlangsung ?		
10.	Apakah model pembelajaran screamble dengan strategi information search membuat kamu terpimpin dalam kelompok belajar ?		
11.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model screamble dengan strategi information search ?		
12.	Apakah dengan menggunakan model screamble dengan strategi information search kamu merasa lebih aktif saat belajar ?		
13.	Apakah penggunaan model screamble dengan strategi information search dapat membantu kamu dalam memahami materi jurnal umum ?		
14.	Apakah dengan model Screamble dengan strategi information search dapat membuat kamu lebih mudah berinteraksi dengan teman – teman ?		
15.	Apakah model screamble dengan strategi information search cocok di terapkan pada sub konsep yang lain ?		

Komentar dan saran siswa :

.....

.....

.....

.....

.....

I. Uji Instrument Penelitian

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data statistik. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Sebelum dianalisa lebih lanjut, hasil dari jawaban angket diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil dari jawaban tersebut valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel / item dengan skor total variabel. Yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan

r : angka index korelasi product moment

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dan konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan

merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi dan stabil hingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Crombach Alpha (a)*, dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- α : koefisien reliabilitas angket
- n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket
- 1 : bilangan konstan
- $\sum st^2$: jumlah *variant* skor dari tiap-tiap butir item
- st^2 : *variant* total

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Sudijono (2013:182) menyatakan “Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu tes. Dimana suatu tes yang valid mempunyai validitas tinggi”.

Rumusan pengujian dengan Korelasi Point Biserial (*Point Biserial Correlation*) yaitu salah satu teknik analisis yang biasa dipergunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel: variabel I berbentuk *Variabel Kontinum* (skor hasil tes), sedangkan variabel II berbentuk variabel *Diskrit Murni* (betul atau salahnya dalam menjawab butir-butir soal tes). Pengujian validitas tes direncanakan akan dilakukan di kelas XI Ak 1 MAS AL-Washliyah 22 Tembung.

Adapun rumus *point biserial* adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi *point biserial* yang melambangkan kekuatan korelasi (antara variabel I dengan variabel II, dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item)

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan benar.

M_t = Skor rata-rata dari skor total.

SD_t = Deviasi Standar dari skor total.

p = Proporsi siswa yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya.

$$p = \left(\frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = proporsi teste yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya ($Q=1-p$).

Sudijono (2013:185)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen yang dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tes. Menurut Sudijono (2013:207) “Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan suatu instrumen”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Sudijono (2013:208)

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

n : Banyaknya item test

$\sum S^2$: Jumlah Varian semua item

S_t^2 : Varians total

N : Jumlah siswa

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas

(r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. $0,90 < r_{11} < 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} < 0,90$ Reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,70$ Reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ Reliabilitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

Apabila harga $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir didalam instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir didalam instrumen tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
90-100	Amat Baik
75-89	Baik
60-74	Cukup
0-59	Kurang

Sumber: Prediket Penilaian MAS AL-Washliyah 22 Tembung

H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji 2 pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dibagi 2 jenis yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

Menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Dimana : \bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya selisih tersebut.

Kriteria pengujian: terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Homogen}$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Tidak Homogen}$

3. Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk

$Y = a + bX$, dimana :

Y = Variabel Terkait (variabel yang diduga)

X = Variabel Bebas

a = Intersept

b = koefisien Regresi (slop)

nilai a maupun b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

Uji ini berkaitan dengan *Sun of Squarres dn Men Squres* . *Sun of Squarres* yang berkaitan dengan regresi a dihitung dengan rumus :

$$SSa = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Sun Of Squarres yang berkaitan dengan regresi b/a dihitung dengan rumus :

$$MSa = \frac{SSa}{dk \ SSb/a}$$

$$MSb/a = \frac{SSb/a}{dk \ SSb/a}$$

$$MSsisia = \frac{SSsisia}{dk \ SSsisia}$$

Tahap akhir pengujian ini yaitu menghitung F dengan rumus:

$$F = \frac{MSb/a}{MSsisia}$$

Setelah nilai F hitung diperoleh ,selanjutny dibandingkn dengan nilai -F tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol.

3) Koefisien Korelasi Pada Regresi Linier sederhana.

Koefision korelasi pada regresi linier sederhana menggunakan rumus.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefision korelasi pearson

x = Variabel bebas

Y = Variabel terkait

4) Uji Keberartian Koefision

Uji keberartian koefision diperoleh dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dengan hipotesis :

H_0 = Koefisien korelasi tidak signifikan

H_1 = Koefisien korelasi signifikan

Dengan db = n-2

5) Koefisien Determinasi pada Regresi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan :

$$KP = (kk)^2 \times 100\%$$

Dengan KK adalah koefisien korelasi

6) Uji Statistik

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, yang dirumuskan dengan:

$$F = \frac{b^2 x \sum(x-x)^2}{S^2 e}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \cdot \sum y - b \cdot \sum xy}{n-2}}$$

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 =$ (tidak ada pengaruh antara X dan Y)

$H_1 =$ (ada pengeruh antara X dan Y)

2. Menentukan taraf nyata dari F tabel

Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas $\nu_1 = 1$ dan $\nu_2 = n-2$

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$

H_1 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$

4. Menentukan nilai uji statistik

5. Membuat kesimpulan ditolak atau diterima

Semua tahap analisis data kuantitatif yang digunakan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 16.0 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas . Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti .

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung

Pada tahun 1986 diawalinya MTs Al-Washliyah Tembung menematkan Alumni-1 yang semuanya tidak mungkin tertampung di sekolah/madrasah Negeri seperti MAN-1 dan MAN 22 Medan dan berkembangnya MTs/SLTP di Kecamatan Percut Sei Tuan serta animo masyarakat sudah memahami manfaat madrasah. Dengan dasar itulah para tokoh Al-Washliyah Desa Tembung yang juga pengurus Pimpinan Ranting Al-Washliyah Desa Tembung bermusyawarah dan membuat sepucuk surat kepada MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah yang berkedudukan di Medan tentang permohonan SK Pendiri Aliyah Al--Washliyah di Desa Tembung.

Di mana Pendiri Aliyah ini dilakukan dengan cara bergotong royong bersama masyarakat sekitar dengan diawali menyumbang sebuah batubata tiap keluarga dan orang tua murid. Madrasah Aliyah ini berlokasi di pinggir jalan besar umum, di atas tanah yang luasnya 450m, dan luas bangunannya 258m berlantai 4. Tanggal 14 Juni 1986 mulai dilakukan kegiatan Belajar Mengajar yang jumlah siswanya sebanyak 18 orang, kemudian MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah Medan mengesahkan pada tanggal 25 Oktober 1986, yang ditandatangani oleh **"H. Bahari Emde Sebagai Ketua, dan Drs. H. Usman**

Hamzah Sebagai Sekretaris". Tahun 1988 Aliyah mendapat jenjang Akreditasi terdaftar **Klasifikasi "B"** oleh Kanwil Depag RI Direktorat Jenderal Pembinaan .Kelembagaan Agama Islam Jakarta. Dan pada tahun 2005 mendapat piagam Akreditasi **"B" (Baik)** oleh Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara. Aliyah ini sudah menamatkan 26 alumni hingga sampai tahun ajaran 2013-2014. Rata-rata alumni ini berperan di masyarakat seperti di mesjid dan ada yang membuka sarana pendidikan TPA/TK serta sudah banyak yang mengabdikan di Pemerintahan dan swasta. MAS Al-Washliyah 22 Tembung dipimpin oleh seorang Kepala : M. Darwis Nasution pada tahun 1986-1992, dan Hj. Siti Asrah D, BA pada tahun 1992-2003, serta H. Abdul Halim Ombak, S.Pd.I pada tahun 2003- 2010, Nur Halimah, S.Ag pada tahun 2010 sampai dengan sekarang ini.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Al Jam'iyatul Washliyah Tembung

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi kepada pendidikan agama dan umum, artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini berfokus kepada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Seperti umumnya lembaga pendidikan di tiap sekolah yang ada, tentunya memiliki profil atau gambaran umum tentang sekolah itu, sehingga dengan melihat profilnya kita sudah tahu bagaimana keadaan di sekolah/ madrasah tersebut. Senada dengan hal ini, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembug ini juga memiliki profil yang menjadi identitas sekolah. Di bawah ini merupakan profil madrasah secara umum.

TABEL 4.1**Profil Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung**

N0	IDENTITAS	KETERANGAN
	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Al Jam'iyatul Washliyah 22 Tembung
2	Kelurahan	Jl. Besr tembung no 78 lingkungan iv tembung
3	kecamatan	Tembung
4	Kabupaten / kot	Deli serdang
5	Kode pos	2037
6	Telephone / fx	06 -738287
7	Emil tu website	Masawtembung@yahoo.co.id
8	Status Sekolah/Madrasah	Swasta
9	Jenjang Akreditasi	"B"
0	Tahun Berdiri	1986
	Tahun Beroperasi	1986
2	Nama Kepala Sekolah	Nur Halimah Nst, S.Ag
3	Waktu Belajar	Pagi
4	NSM/NPSN	131212070005/ 10264733
5	Luas Tanah	450m ²
6	Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri

Sumber Data : Wakil Kepala Madrasah I MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung juga berperan aktif dalam upaya menciptakan generasi agama dan bangsa yang memiliki intelektual yang baik, emosional yang terarah serta Spiritual yang istiqomah. Dalam hal pencapaian tujuan di atas, maka Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al - Washliyah Tembung menuangkannya dalam Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.2

	VISI, MISI,DAN TUJUAN	KETERANGAN
	Visi Madrasah	Mewujudkan insane pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat lainnya serta sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Al-Washliyah.
	Misi Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk manusia yang: <ol style="list-style-type: none"> a. Mukmin dan Taqwa b. Berpengetahuan Luas dan Dalam c. Berbudi Pekerti Yang Tinggi d. Cerdas dan Tangkas Dalam Berjuang e. Sehat Jasmani dan Rohani 2. Memberikan bekal kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi 3. Menunjukkan kebahagiaan Dunia dan Akhirat
	Tujuan Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Jangka Pendek Melipti: <ol style="list-style-type: none"> a) a.Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar b) Pelaksanaan Administrasi c) Melengkapi Sarana Penunjang Kegiatan d) Belajar Mengajar (KBM) dan e) Administrasi

		f) Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler g) Melengkapi Sarana BP, UKS, dan h) Ibadah 2. Tujuan Jangka Panjang Meliputi: a. Belajar b. Laboratorium c. Perpustakaan d. Koperasi e. UKS f. Keterampilan g. Pendidikan Komputer

3. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Washliyah 22 Tembung sebagai salah satu lembaga pendidikan agama yang sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat maupun para wali murid yang menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Sehingga hal ini tidak lagi menjadi kesulitan bagi pihak madrasah dalam mempromosikan lembaga pendidikan untuk merekrut para siswa-siswi baru setiap tahun ajaran baru. Fungsionaris yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung memiliki bidang tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah, merupakan *top leader* di madrasah, artinya kepala madrasah menjadi tolok ukur terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana dan pengawasan terhadap keadaan yang terjadi di madrasah tentunya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Disamping itu kepala madrasah juga

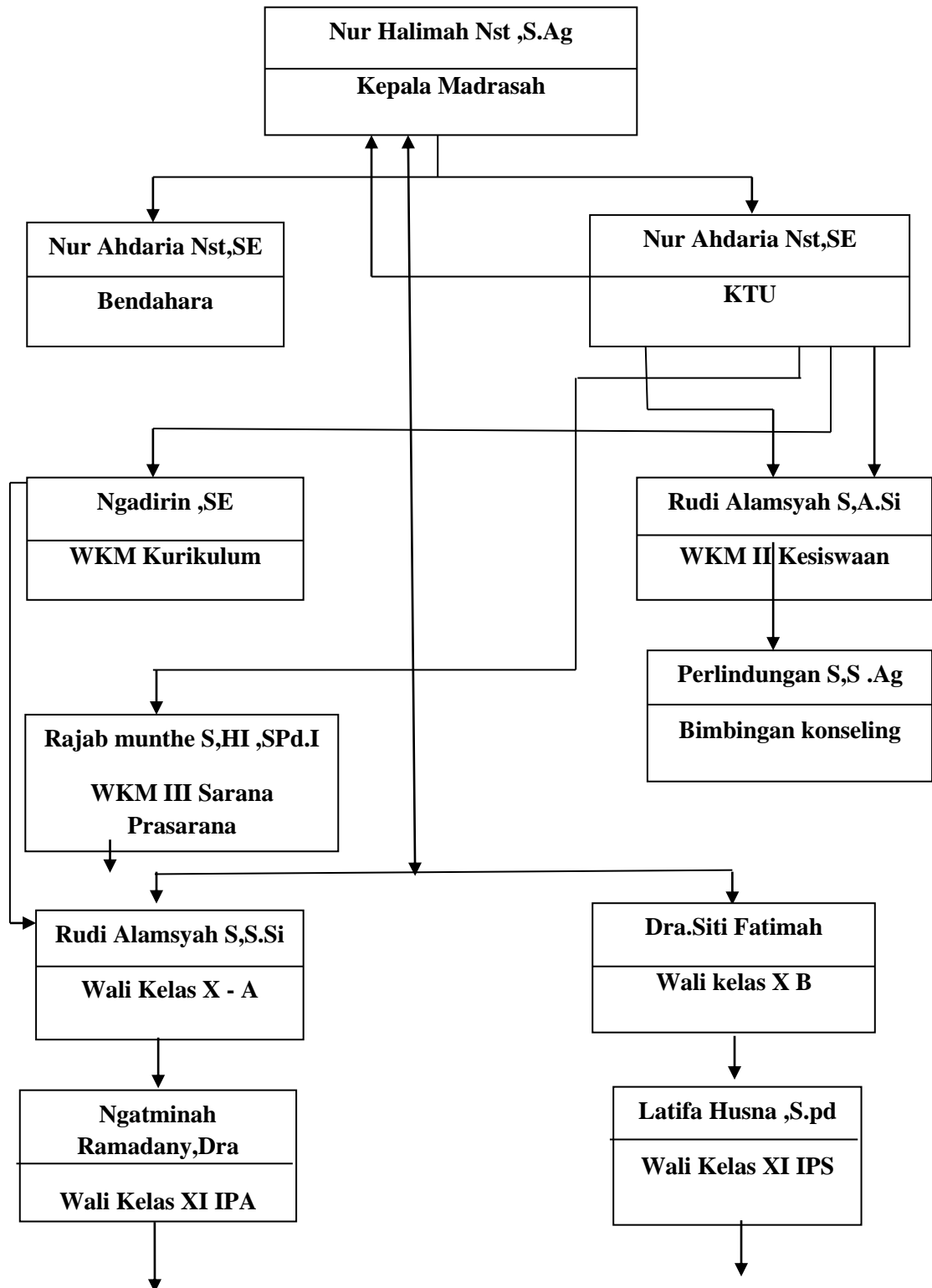
merupakan tenaga pendidik bagi peserta didik (siswa), guru maupun tenaga kependidikan yang ada di madrasah.

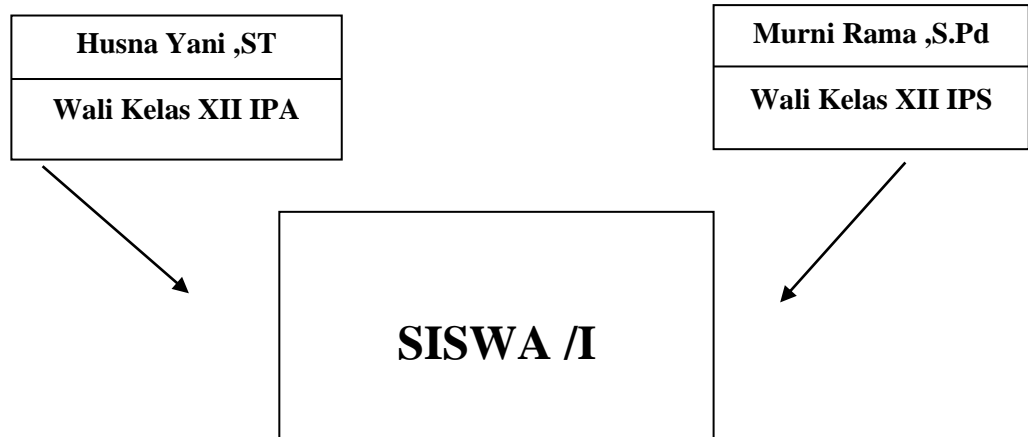
2. Bendahara madrasah merupakan manajer keuangan, artinya segala bidang administrasi keuangan. Segala hal yang menyangkut kepada pembiayaan dan pendanaan maka menjadi tanggung jawab dan wewenang dari bendahara madrasah.
3. Tata Usaha, merupakan personil fungsionaris madrasah yang ditunjuk berdasarkan musyawarah atau langsung diangkat oleh kepala madrasah. Bidang tugas yang diemban oleh tata usaha adalah segala bentuk administrasi kearsipan sekolah, baik itu berkas madrasah, berkas siswa, berkas pengajaran, dll. Dalam menjalankan fungsinya di madrasah ini, maka ditunjuk kepala tata usaha yang juga sekaligus sebagai bendaharamadrasah dengan dibantu oleh 1 orang staf yang berasal dari alumni.
4. WKM I Bidang Kurikulum, merupakan fungsionaris madrasah yang bertugas membantu kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya terkait kepada masalah seputar kurikulum pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan oleh guru dan diterima siswa selama proses pendidikan.
5. WKM II Bidang Sarana Dan Prasarana, memiliki peran dan fungsi yang sama dengan WKM I hanya saja yang membedakan adalah tugas pokoknya, WKM II bertugas untuk mengelola setiap permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sehingga setiap warga madrasah merasa nyaman dengan keadaan dan lingkungan madrasah.

6. WKM III Bidang Kesiswaan, sama halnya dengan WKM I dan II dalam hal peran dan fungsi, yang menjadi tanggung jawab dari WKM III adalah semua hal yang berkaitan dengan keadaan peserta didik, baik itu peserta didik yang berprestasi dalam bidang pendidikan, minat dan bakat, maupaun peserta didik yang berprestasi dalam bidang pelanggaran tata tertib dan peraturan madrasah.
7. BP/ BK, merupakan salah satu fungsionaris yang membidangi upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa, baik itu masalah pembelajaran, masalah pertemanan, masalah keluarga. Sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.
8. Wali kelas, merupakan pendidik yang bertanggung jawab atas dua bidang yaitu, guru mata pelajaran dan wali kelas. Wali kelas berperan sebagai orang tua bagi siswa di dalam kelas, artinya setiap kendala yang dihadapi siswa dalam hal pembelajaran atau yang lainnya dapat di konsultasikan dengan wali kelasnya, bila tidak selesai juga maka di rekomendasikan siswa tersebut untuk menghadap BP/ BK.
9. Guru Mata Pelajaran, berfungsi dan berperan sebagai *transfer of knowledge* bagi siswa. Pelaksanaan peran dan fungsi guru ini di implementasikan dalam bentuk pendidikan di kelas dengan pedoman RPP dan SiLaboratoriumus pendidikan.
10. Siswa/siswi, merupakan objek pendidikan yang berperan sebagai penerima kebijakan kurikulum dan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga tujuan dari pendidikan di madrasah dapat berjalan.

Struktural fungsionaris di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung sudah tertata dan terkoordinir dengan baik.

**Struktur Organisasi pembagian Tugas dan Mekanisme kerja
MAS. Al-Washliyah 22 Tembung
Tahun Pelajaran 2014-2015**





B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data minat siswa dan hasil belajar siswa. keseluruhan data tersebut digunakan untuk menentukan ketercapaian tujuan penelitian ini. Adapaun rincian masing-masing data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. uji validitas

1) Instrumen Minat Belajar Siswa

Instrumen untuk mengukur minat siswa berupa angket yang berisi 20 butir pernyataan. Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Sebelum angket diberikan pada kelas yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada kelas lain untuk validasi. Oleh karena itu kelas yang digunakan untuk uji validitas adalah kelas XI – I ,Uji validitas dilakukan dengan bantuan program

SPSS seri 20. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut hasil uji validitas angket:

TABEL 4.3
Hasil Uji Validitas Angket

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas Angket Item N=25	r_{hitung}	$r_{tabel}=0,355$ $A=0,05; dk=n-1$	Keputusan
No.1	0,387	>0,355	Valid
No.2	0,730	>0,355	Valid
No.3	0,330	<0,355	Tidak Valid
No.4	0,836	>0,355	Valid
No.5	0,387	>0,355	Valid
No.6	0,349	<0,355	Tidak Valid
No.7	0,417	>0,355	Valid
No.8	0,021	<0,355	Tidak Valid
No.9	0,519	>0,355	Valid
No.10	0,071	<0,355	Tidak Valid
No.11	0,417	>0,355	Valid
No.12	0,598	>0,355	Valid
No.13	-0,025	<0,355	Tidak Valid
No.14	0,766	>0,355	Valid
No.15	0,793	>0,355	Valid
No.16	0,528	>0,355	Valid

No.17	0,833	>0.355	Valid
No.18	0,341	>0,355	Valid
No.19	0,352	>0.355	Valid
No.20	0,528	>0,355	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 butir pernyataan terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} < 0,355$. Sehingga diperoleh 15 butir pernyataan valid. Lima belas butir pernyataan ini kemudian diberikan pada kelas yang digunakan untuk eksperimen, yakni kelas XI-I.

1. Uji Validitas Tes (Hasil Belajar)

Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa sebanyak 10 butir soal ,dilakukan dengan perhitungan validitas secara manual ,sebagai berikut :

Tabel 4.
Tabel kriteria butir soal

Point biserial (r_{hitung})	Point biserial
Keterangan	Keterangan
>0,4	>0,4
Sangat baik	Sangat baik
0,3-0,39	0,3-0,39

Berdasarkan tabel tersebut bahwa jika nilai r_{hitung} (point biserial) lebih dari 0,4 maka butir soal tergolong sangat baik. Jika nilai r_{hitung} (point biserial) antara 0,3 sampai dengan 0,39 maka butir soal tergolong baik. Jika r_{hitung} (point biserial) antara 0,2 sampai dengan 0,29 maka butir soal perlu dilakukan perbaikan terlebih

pertanyaan terlalu sulit atau terlalu mudah. Sehingga butir soal dengan *rhitung*(point biser) kurang dari 1,9 secara langsung akan gugur(tidak valid).

Berikut hasil uji validitas hasil belajar:

Tabel 4.5

Berdasarkan hasil validitas tersebut, dari 15 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik (Riduan, dkk, 2011: 194).

Berikut tingkat keterandalan instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276)

TABEL4.6
Tingkat Keterandalan Instrumen

Koefisien r	Tingkat Keterandalan
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah

a. Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
&= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{3,131}{177,4} \right) \\
&= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,018) \\
&= (1,026) (0,982) \\
&= 1,007
\end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas hasilbelajar pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 1,007. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $1,007 > 0,325$ yang artinya soal tersebut riabel.

b. Uji Reabilitas Angket Penerapan Model Pembelajaran

Item angket yang sudah valid akan diuji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
&= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{4,816}{81,17} \right) \\
&= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,059) \\
&= (1,026) (0,941)
\end{aligned}$$

$$= 0,965$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,965. Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, yakni $0,965 > 0,325$ yang artinya angket tersebut riabel.

Berikut hasil uji reliabilitas angket minat dan hasil belajar:

TABEL 4.7

Tabel 2.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat dan Hasil Belajar

No	Variabel	Koefisien Alpha	Interpretasi
1.	Minat	0,965	Sangat Tinggi
2.	Hasil Belajar	1,007	Sangat Tinggi

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8
Hasil Uji Normalitas Data

No	Data	Kolmogorov Smirnof	Sig	keterangan
1	Minat belajar	0,673	0,756	Normal
2	Hasil belajar	1,023	0,246	Normal

Berdasarkan hasil di atas, skor kolmogorov smirnof minat belajar adalah sebesar 0,673 dengan perolehan Sig sebesar 0,756. Sehingga diperoleh $0,756 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar 84 siswa berdistribusi normal. Pada data hasil belajar diperoleh skor kolmogorov smirnof sebesar 1,023 dengan perolehan Sig sebesar 0,246. Sehingga diperoleh $0,246 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal

6. Uji Hipotesis

uji t digunakan untuk menghitung hipotesis ,apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah 3,946 dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = 1$ (jumlah variabel bebas) = $1 = 37 - 2 = 5$,dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,689$.maka dapat disimpulkan t_{hitung} yaitu $3,946 > 1,689$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah Hoartinya “ Ada pengaruh model pembelajaran screamble dengan strategi information search terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI-I MAS AL-Washliyah 22 tembung tahun ajaran 2018 /2019”

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya Pengaruh Model Pembelajaran *screamble* dengan *strategi information search* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas XI Akuntansi MAS AL-Washliyah 22 tembung Tahun Pembelajaran 2018 /2019.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan peneliti memperoleh hasil belajar awal dari guru mata pelajaran akuntansi disekolah tersebut yaitu bapak Ngadrin, SE, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami Jurnal Umum sebelum peneliti memberikan perlakuan pada siswa.

Setelah diberikan perlakuan selama satu kali pertemuan dengan bantuan strategi *information search* diadakan test, test untuk mengetahui pengaruh *screamble* dengan strategi *information search* terhadap materi Jurnal Umum.

Sedangkan untuk soal test jumlah test yang diberikan sama seperti pre test mulanya sudah diuji validitas yang berjumlah 15 soal, namun terdapat 5 soal yang tidak valid. Sedangkan jumlah butir soal yang dijadikan untuk penelitian hanya 10 soal. Hasil tes akhir (post test), diperoleh nilai rata-rata 81,032 dengan nilai minimum 68 dan nilai maksimum 92.

Setelah di analisis, hasil dari uji T, nilai t_{hitung} adalah 15,60 dan t_{tabel} adalah 1,697 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *screamble* dengan strategi *information search* terhadap hasil belajar siswa akuntansi. Dengan nilai rata-rata hasil sebelum test test 53,903 dan setelah test 81,032 artinya bahwa nilai rata-rata pre test lebih rendah daripada nilai rata-rata post test.

Ada peningkatan dan ada juga kemampuan memahami Jurnal Umum meskipun masih ada yang dikategorikan kurang namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan ada Pengaruh Model Pembelajaran *screamble dengan strategi information search*. Dasar pemikiran yang juga mendukung pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *screamble*

terhadap hasil belajar siswa adalah jika guru mampu menyampaikan materi pembelajaran Jurnal Umum dengan menggunakan strategi information search dengan optimal.

Apabila cara penyampaian materi guru disertai dengan sumber – sumber informasi seperti media internet, modul dapat digunakan secara optimal maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran screamble dengan strategi information search memiliki manfaat diranah pendidikan.

3. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian adapun keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian antara lain :

- 1) Kurangnya buku literature, dalam penelitian penulis seharusnya memiliki banyak buku literature sebagai panduan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
- 2) Terbatasnya kemampuan peneliti dalam bidang desain tampilan.
- 3) Keterbatasan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung saat singkat, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- 4) Keterbatasan pada hasil tes, jika dilihat pada saat penelitian tidak semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes yang diberikan.

Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadikan kesimpulan pada saat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian sebelum menggunakan Model Pembelajaran screamble dengan strategi information search dengan nilai KKM sebesar 80, artinya hasil belajar sebelum menggunakan Model pembelajaran screamble adalah “Tidak Tuntas”.
- 2) ada pengaruh Model Pembelajaran screamble dengan strategi information search Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas XI Akuntansi MAS AL-Washliyah 22 tembung tahun pelajaran 2018/2019

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut :

- 1) Guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran screamble dengan strategi information search adalah salah satu media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
- 2) Siswa harus dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca literature materi Jurnal Umum.

- 3) Agar siswa antusias dalam belajar, guru harus bervariasi dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak monoton.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya akan menggunakan Model Pembelajaran screamble dengan strategi information search lebih mempersiapkan materi pelajaran dengan baik dari segi waktu, tempat dan materi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar. 2014. Kemampuan Merumuskan Soal bagi Mahasiswa Calon Guru. *Lantanida Journal*, Vol 1, No 1:34.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatzeria, Riska. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMAN 12 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- . 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartono.1995. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.